

ABSTRAK

HOTNA PASARIBU. *Pembandingan Kelayakan Usaha Penyulingan Minyak Serai Wangi Pada Beberapa Skala Produksi Di CV Lewis Pea Abadi, Kabupaten Samosir.* Dibimbing oleh JENNY ELISABETH dan DANY JUHANDI.

Minyak serai wangi merupakan salah satu komoditas minyak atsiri yang mempunyai potensi untuk diusahakan. CV Lewis Pea Abadi adalah sebuah usaha di bidang produksi minyak serai wangi yang berlokasi di Kabupaten Samosir. Proyek Tugas Akhir ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan usaha CV Lewis Pea Abadi, yang ditinjau dari aspek keuangan dan aspek teknis terkait dengan luas lahan untuk kebutuhan bahan baku daun serai wangi sesuai dengan kapasitas alat penyulingan. Adapun tujuan dari proyek Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui perbandingan kelayakan usaha penyulingan minyak serai wangi di CV Lewis Pea Abadi dengan beberapa skala usaha yaitu 6, 12, dan 18 ton/bulan sesuai dengan kapasitas alat 250 kg bahan baku per *batch* produksi, serta kebutuhan lahan serai wangi yang optimum sebagai sumber bahan baku penyulingan minyak serai wangi.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini mencakup analisis keuangan, kelayakan usaha, dan analisis kebutuhan bahan baku serai wangi pada setiap skala usaha. Berdasarkan analisis di setiap skala usaha, usaha CV Lewis Pea Abadi layak secara keuangan dan kelayakan usahanya. Nilai keuntungan per bulan pada skala usaha 6 ton per bulan sebesar Rp 7.309.842, skala 12 ton per bulan sebesar Rp 15.651.282, dan skala 18 ton per bulan sebesar Rp 23.992.722. Analisis kelayakan setiap skala usaha menghasilkan rasio R/C dan B/C >1, sehingga usaha dapat dilakukan pada skala > 6 ton bahan baku per bulan. Dengan skala usaha 6 ton per bulan diperoleh nilai rasio R/C dan B/C yaitu 1,68 dan 1,60, dan 12 ton per bulan diperoleh nilai rasio R/C dan B/C masing-masing sebesar 1,77 dan 1,72, serta skala usaha 18 ton per bulan diperoleh nilai rasio R/C dan B/C masing-masing sebesar 1,80 dan 1,77.

Kebutuhan bahan baku serai wangi hingga skala usaha 18 ton per bulan dapat dipenuhi dari lahan tanam serai wangi seluas 3 ha, sementara luas lahan tanaman serai wangi yang ada saat ini adalah 5 ha. Penanaman serai wangi sebaiknya dilakukan secara bertahap dengan sistem rotasi penanaman dan pemanenan setiap bulan.

Kata kunci: penyulingan minyak serai wangi, analisis usaha, luas lahan

ABSTRACT

HOTNA PASARIBU. Comparison of the Feasibility of Citronella Oil Refining Business at Several Production Scales at CV Lewis Pea Abadi, Samosir Regency. Supervised by JENNY ELISABETH and DANY JUHANDI.

Citronella oil is one of the essential oil commodities that has the potential to be cultivated. CV Lewis Pea Abadi is a business in the field of citronella oil production located in Samosir Regency. This final project was carried out to determine the feasibility of CV Lewis Pea Abadi's business, in terms of financial aspects and technical aspects related to the land area for the needs of citronella leaves raw materials in accordance with the capacity of the distiller. The purpose of this final project is to compare the feasibility of citronella oil refining business at CV Lewis Pea Abadi with several business scales, namely 6, 12, and 18 tons/month according to the tool capacity of 250 kg of raw material per production batch, as well as the needs optimum citronella fields as a source of raw materials for refining citronella oil.

The research method used in this study includes financial analysis, business feasibility, and analysis of raw material needs for citronella grass at each business scale. Based on an analysis of each business scale, CV Lewis Pea Abadi's business is financially feasible and business feasibility. Profit value per month on a business scale of 6 tons per month is IDR 7,309,842, on a scale of 12 tons per month is IDR 15,651,282, and on a scale of 18 tons per month is IDR 23,992,722. The feasibility analysis for each business scale resulted in an R/C and B/C ratio of >1, so that the business could be carried out on a scale of >6 tons of raw material per month. With a business scale of 6 tons per month, the R/C and B/C ratio values are 1.68 and 1.60, and 12 tons per month, the R/C and B/C ratio values are 1.77 and 1.72, respectively, and with a business scale of 18 tons per month, R/C and B/C ratio values are 1.80 and 1.77, respectively.

The need for citronella raw materials up to a business scale of 18 tonnes per month can be met from a 3 hectares citronella planting area, while the current citronella plantation area is 5 hectares. Cultivation of citronella should be done in stages with a rotation system of planting and harvesting every month.

Keywords: citronella oil extraction, business analysis, land area